

**TEKNIK DAN PROSES PENYUTRADARAAN TELEVISI PROGRAM  
ACARA LIPUTAN6 SCTV: Studi Kasus Pemberitaan Joko Widodo  
Tinggalkan Jakarta Menuju Solo**

**MUHAMMAD FEBRIANSYAH**

**ABSTRAK**

Visual dalam berita hard news bukan sekadar pelengkap narasi, melainkan unsur utama yang menentukan kualitas penyampaian informasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana seleksi visual dalam teknik dan proses penyutradaraan membentuk kualitas berita pada pemberitaan “Joko Widodo Tinggalkan Jakarta Menuju Solo” di Liputan6 SCTV, yang memiliki tantangan berupa tuntutan kecepatan dan pembatasan protokoler. Menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dan Teori *Gatekeeping* Shoemaker dan Vos (2009), data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, serta wawancara semi-terstruktur bersama *program director* dan kamerawan. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman berbantuan NVivo 14, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan proses *gatekeeping* visual berlangsung sejak perencanaan hingga seleksi pratayang. *Program director* dan kamerawan bertindak sebagai visual *gatekeeper* yang menyeleksi gambar berdasarkan nilai informasi, kualitas teknis, kesinambungan, dan standar siaran. Penerapan teknik *camera angle*, *shot size*, *camera movement*, dan komposisi efektif membangun *visual storytelling* secara utuh, meski dibatasi oleh situasi lapangan. Kualitas visual berita merupakan perpaduan antara keputusan editorial, adaptasi teknik penyutradaraan, dan mekanisme *gatekeeping* visual dalam merepresentasikan realitas kepada khalayak.

**Kata kunci:** Gatekeeping Visual, Jurnalistik Televisi, Kualitas Visual Berita, Penyutradaraan Televisi

**TELEVISION DIRECTING TECHNIQUES AND PROCESSES FOR  
SCTV'S "LIPUTAN6" PROGRAM: A Case Study of the News Coverage of  
Joko Widodo Leaving Jakarta to Solo**

**MUHAMMAD FEBRIANSYAH**

**ABSTRACT**

*Visuals in hard news are not merely a complement to the narrative, but a key element that determines the quality of information delivery. This study aims to analyze how the selection of visuals in directing techniques and processes shapes the quality of news coverage in the report "Joko Widodo Leaves Jakarta for Solo" on SCTV's Liputan6, which faced challenges in the form of demands for speed and protocol restrictions. Using a qualitative case study approach and Shoemaker and Vos's (2009) Gatekeeping Theory, data were collected through observation, documentation, and semi-structured interviews with the program director and cameramen. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman interactive model with the assistance of NVivo 14, and its validity was tested through triangulation of sources and methods. The research results indicate that the visual gatekeeping process occurs from the planning stage through the pre-broadcast selection phase. The program director and cameraman act as visual gatekeepers who select footage based on informational value, technical quality, continuity, and broadcast standards. The application of camera angle, shot size, camera movement, and composition techniques effectively builds a cohesive visual narrative, despite being constrained by on-site conditions. The visual quality of news is a combination of editorial decisions, the adaptation of directing techniques, and visual gatekeeping mechanisms in representing reality to the audience.*

**Keywords:** *Visual Gatekeeping, Television Journalism, Visual Quality of News, News Coverage*